

ABSTRAK

Orang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan mudah dibohongi dalam menggunakan uangnya dan sebaliknya. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh pertumbuhan indeks inklusi keuangan. Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat masih terpaut jauh dengan indeks inklusi keuangan. Perpres No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif menetapkan target 75% populasi dewasa dapat mengakses layanan keuangan pada tahun 2019. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan didukung tingkat penetrasi internet yang pesat, muncullah beberapa layanan keuangan digital yang mempermudah masyarakat untuk mendapat layanan keuangan yang disebut financial technology.

. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan) dan financial technology terhadap inklusi keuangan serta menguji pengaruh karakteristik responden berdasarkan demografi terhadap inklusi keuangan. Pengolahan data dengan metode analisis regresi linear berganda. Literasi keuangan dan financial technology memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan karakteristik responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan inklusi keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Financial Technology, Inklusi Keuangan